

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA**

Edwin Prayogi Tugroho (1392142007)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1: Samirah Dunakhir, SE.,M.Bus.,Ph.D.,Ak.,CA.

Pembimbing 2: Dra. Hariany Idris, M.Si.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham. Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai dengan 2016 yang dijadikan sampel penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari 12 perusahaan yang telah diseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang mengeluarkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016, mengeluarkan laporan kinerja perusahaan selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial, uji-F secara simultan dengan *level of significance* 5% dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 22 for Windows.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal setelah dilakukan transformasi data dan tidak terjadi gejala asumsi klasik dalam penelitian. Dari hasil uji-F menunjukkan bahwa CR dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil dari uji-t menunjukkan bahwa CR mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,232. Hal ini berarti CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya NPM mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti NPM secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 51,7% variasi dari perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh CR dan NPM. Sedangkan 48,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Harga Saham*

Abstract. The reserch aimed to know the effect of current ratio and net profit margin on stock prices. The subjects of this study were food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012 to 2016 which

were used as research samples. The data of this study were obtained from 12 companies that were selected using purposive sampling with certain criteria, namely food and beverage companies that issued financial statements for four consecutive years namely 2012 to 2016, issued company performance reports for four consecutive years namely from 2012 to 2016. The analysis technique used is descriptive test, classic assumption test and hypothesis test using partial t-test, F-test simultaneously with level of significance 5% and test coefficient of determination using SPSS (*Statistics Product and Service Solution*) 22 for Windows.

The results of data processing show that the data are normally distributed after data transformation and there are no symptoms of classical assumptions in the study. The results of the F-test show that CR and NPM simultaneously influence stock prices. While the results of the t-test show that CR has a significant value above 0.05, which is equal to 0.232. This means that CR partially does not have a significant effect on stock prices. Instead NPM has a significant value below 0.05, which is equal to 0,000. This means that the NPM partially has a significant influence on stock prices. From the results of testing the coefficient of determination (R^2) the results obtained 51.7% variation of changes in stock prices can be explained by CR and NPM. While 48.3% is explained by other variables not included in the research model.

Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin and Stock Price

1. Pendahuluan

Terjadinya krisis global di tahun 2008 membuat lesunya transaksi jual beli saham, krisis yang terjadi awalnya pada Negara Amerika Serikat ini telah merambah ke semua sektor, mulai dari perbankan, sektor riil hingga pasar modal. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha menyelamatkan uang di pasar saham. Para investor menjual saham sehingga bursa saham turun drastis. (www.seputar-indonesia.com).

Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global adalah sektor konsumsi terutama Industri makanan dan minuman. Hal itu dikatakan Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI) dalam Media Training, Prospek Ekonomi dan Tantangan Industri Manufactur 2009, di Hotel Sheraton, Yogyakarta. Industri makanan dan minuman adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku impor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. (www.kompas.com).

Pasar modal adalah suatu sarana dengan mana surat berharga yang berjangka panjang diperjualbelikan. Dalam pengertian ini pasar modal memiliki tujuan normatif mencapai keuntungan yang optimal. Namun demikian sebagai salah satu pelaku ekonomi nasional pasar modal yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menjembatani antara pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang kelebihan modal. Pasar modal mempunyai peran penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Selain itu pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi investor dalam maupun luar negeri (Sartono, 2008: 23).

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjualbelikan pada harga pasar. Salah satu karakteristik utama pasar modal yang efisien adalah bahwa informasi tersedia untuk semua pelaku pasar modal. Tidak ada pihak yang memiliki kelebihan dibidang informasi dan harga pasar sekuritas akan menyesuaikan secara cepat terhadap setiap jenis perubahan informasi. (Sartono, 2015:70)

Dalam penentuan harga saham masing-masing perusahaan, pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Dengan demikian perlu bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor likuiditas, dan profitabilitas yang mempengaruhi harga saham yang ditetapkan oleh perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**”

2. Tinjauan Pustaka

a. Saham

1) Definisi Saham

Salah satu efek yang menjadi objek investasi adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan yang biasa disebut emiten, yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Menurut Najmudin (2011:226), "Modal saham adalah tanda bukti adanya bagian kepemilikan atau anggota dalam suatu perusahaan".

2) Jenis-Jenis Saham

Menurut Astuti (2004:49), menjelaskan perbedaan antara kedua jenis saham tersebut adalah sebagai berikut:

a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Pemegang saham biasa mendapatkan deviden yang dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam setiap rapat dan kebijakan apa yang akan ditentukan perusahaan.

b) Saham Preferen (*Preferen Stock*)

Pemegang saham preferen memiliki hak paling dahulu memperoleh deviden, namun mereka tidak memiliki hak suara. Pemegang saham preferen memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi.

3) Definisi Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

4) Jenis-Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmodjo (2007:54) adalah sebagai berikut:

- Harga Nominal
Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- Harga Perdana
Harga ini merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten.
- Harga Pasar
Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.
- Harga pembukaan
Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli.

- **Harga Penutupan**
Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
- **Harga Tertinggi**
Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- **Harga Terendah**
Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
- **Harga Rata-Rata**
Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

b. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode, Kasmir (2012:104). Dalam penelitian ini, ada 2 (dua) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu:

1) *Current Ratio* (CR)

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan hutang lainnya. *Current Ratio* (CR) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya.

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin termasuk ke dalam rasio profitabilitas karena merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan laba bersih perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM akan semakin baik operasi perusahaan begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah NPM maka operasi perusahaan kurang baik.

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan dilakukan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

3. Metode Penelitian

a. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dan variabel terikat yaitu Harga Saham.

2) Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang akan mencoba menggambarkan pengaruh antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia yang kemudian akan diolah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dari populasi tersebut akan diambil beberapa sampel dengan cara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan dari data tersebut akan dilakukan analisis dengan cara analisis regresi linier berganda, hal ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

b. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Definisi Operasional

- a) Harga Saham penutupan (*closing price*) adalah harga saham yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat hari akhir bursa.
- b) *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar
- c) *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih dengan penjualan

2) Pengukuran Variabel

a) Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

b) *Current Ratio*

Current Ratio dapat diukur dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. *Current Ratio* dinyatakan dalam

persen (%). Rumus yang dikemukakan oleh Kasmir (2012:135) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

c) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin dapat diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* dinyatakan dalam persen (%). Rumus yang dikemukakan oleh Hery (2015:235) sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 yang berjumlah 16 perusahaan.

2) Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 yang berjumlah 12 perusahaan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.

e. Teknik Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Sebelum pengujian data dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan analisis terhadap CR dan NPM. Selanjutnya data dalam penelitian ini akan diuji dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas atau distribusi normal dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik pengujian normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam satu model. Hubungan inilah

yang disebut multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, VIF (*variance inflation factor*)

c) Uji Heterokedastisitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam satu model. Hubungan inilah yang disebut multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, VIF (*variance inflation factor*) (Ghozali, 2011:108).

d) Uji Auto Korelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (Ghozali, 2011:114).

3) Uji Analisis Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Adapun model koefisien regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:118):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR)

β_2 = Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM)

X1 = *Current Ratio* (CR)

X2 = *Net Profit Margin* (NPM)

4) Uji Hipotesis

a) Uji-F (uji signifikan simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* secara simultan terhadap harga saham.

Ho diterima jika F hitung < F tabel pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika F hitung > F tabel pada $\alpha = 5\%$

b) Uji-t (uji parsial)

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel yaitu *current ratio* dan *net profit margin* mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap harga saham. Setelah didapat nilai t hitung maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5%.

c) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil

menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:87).

4. Pembahasan

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh koefisien *Current Ratio* (CR) = 0,386, koefisien bernilai positif artinya antara CR dan Harga Saham memiliki hubungan yang positif. Sehingga jika *Current Ratio* (CR) meningkat sebesar 1%, maka akan menyebabkan peningkatan pada Harga Saham sebesar 0,386.

Hal ini tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sawir (2009:10), “Nilai *Current Ratio* yang tinggi akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham”. Hal ini disebabkan penggunaan CR yang tidak baik bisa mempengaruhi harga saham yang bisa mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel *Current Ratio* diketahui bahwa nilai t hitung bernilai negatif sebesar 1,207. Hasil statistik uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,232 lebih besar dari nilai toleransi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh koefisien *Net Profit Margin* (NPM) = 1,692, koefisien bernilai positif artinya antara NPM dengan Harga Saham memiliki hubungan positif. Sehingga jika *Net Profit Margin* meningkat 1%, maka akan menyebabkan peningkatan pada Harga Saham sebesar 1,692.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sitanggang (2015:26), “Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut”. Hal ini disebabkan bahwa besarnya nilai *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perusahaan mampu memberikan laba yang tinggi bagi investornya.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel profitabilitas diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 7,284. Hasil statistik uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai toleransi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

c. Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Koefisien determinasi dinyatakan dengan *adjusted R square* sebesar 0,517. Hal ini berarti bahwa 51,7% variasi atau perubahan atas Harga Saham dapat dijelaskan oleh variasi *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kemudian, penelitian ini menggunakan uji-F bertujuan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen secara simultan. Berdasarkan hasil pengujian diketahui signifikansi F hitung sebesar 0,000 apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 berarti tingkat signifikansi F hitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh secara simultan dari model atau dengan kata lain variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

5. Penutup

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen (*Current Ratio* dan *Net Profit Margin*) terhadap Harga Saham sebagai berikut :

- *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan apakah investor akan melakukan membeli atau menjual sahamnya. Keinginan investor ialah untuk mendapatkan deviden dari laba yang dimiliki perusahaan dan memperoleh *capital gain* atau profit dari selisih positif dari harga beli dan harga jual saham. Dalam hal ini investor ingin mendapatkan profit sehingga *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena para investor yang ingin mendapatkan profit.
- *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

b. Saran

- Bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan variabel keuangan karena terbukti memberikan pengaruh terhadap harga saham maka sebaiknya perusahaan memberikan kebijakan terkait variabel keuangan. Karena variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* merupakan variabel keuangan yang mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham.
- Bagi investor faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan sebaiknya mendapatkan perhatian sebelum mengambil keputusan investasi. Selain memperhatikan aspek keuangan harus juga memperhatikan aspek teknikal.
- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan rasio lainnya seperti ROA, ROI, EPS, deviden, dll terhadap harga saham. Serta disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian yang didapat bisa lebih bervariasi.

6. Daftar Pustaka

a. Buku

Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Portofolio dan Analisis Investasi*. Jakarta: Alfabeta.

Ferdianto, Egi. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI 2011-2013)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP

Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Center of Academic Publishing Service.

Husnan, Suad. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Penerbit Andi. Jakarta.
- Puspitasari, Rini. 2013. *Pengaruh PER, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Di Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2006-2010*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Qoribulloh, A. Rizal. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitanggang. 2014. *Manajeme Keuangan Perusahaan Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang dan Fathonah Eka Susanti. 2015. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan*. Jakarta : Center of Academic Publishing Service.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2007. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Computindo.

b. Sumber Lain

www.kompas.com

www.seputar-indonesia.com

www.idx.co.id